

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PERPUTARAN MODAL KERJA, DAN PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2014 s.d 2016)

Isty Riani, Kirmizi & Azwir Nasir

Magister Akuntansi FEB Universitas Riau
Email : istryiani@gmail.com

ABSTRACT

High profitability reflects the company's ability to generate profits through its operational activities. Conversely, low profitability reflects the company's operational activities that are not good so that the company's ability to generate profits is low. 2015 was a difficult time for national mining companies, where there were several companies that experienced a decline in profitability. The purpose of this study was to determine the effect of leverage, liquidity, working capital turnover and total asset turnover influencing profitability in mining companies listed on the Stock Exchange in 2014-2016 with the size of the company as a moderating variable. The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014 to 2016, which amounted to 40 companies. The samples in this study were 31 companies with sampling techniques using purposive sampling. Types of data are quantitative data and secondary data sources. The hypothesis testing model of data analysis in this study is the Moderated Regression Analysis model. The results showed: Leverage, liquidity, and asset turnover affect profitability, liquidity affects profitability, while working capital turnover does not affect profitability. Company size moderates the influence of leverage, and the effect of asset turnover on profitability. But the size of the company is not able to moderate the influence of liquidity, and the effect of asset turnover on profitability.

Keywords: *Leverage, liquidity, working capital turnover, total asset turnover profitability, company size*

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Profitabilitas merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan oleh perusahaan (Hartono, 2010:123).

ROA adalah hasil perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset. ROA digunakan bagi kepentingan manajemen untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang bersumber dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen (Kasmir, 2012: 201).

Industri pertambangan dan jasa pertambangan merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional. Dalam beberapa tahun terakhir sektor industri ini menjadi salah satu industri strategis yang memiliki peran signifikan dalam

pembangunan ekonomi nasional. Ini merupakan bagian dari pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) Indonesia yang kaya guna dimanfaatkan untuk pembangunan dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Akan tetapi kondisi perekonomian global yang tidak menentu menyebabkan sektor-sektor pendukung perekonomian nasional mengalami penurunan salah satunya adalah sektor pertambangan.

Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas diantaranya adalah leverage, likuiditas, perputaran modal kerja, dan perputaran total aset.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah leverage atau rasio utang. Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya dengan mengutamakan sumber dana yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka mengakibatkan kebutuhan dana makin besar, sehingga dalam memenuhi sumber dana tersebut, perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari luar perusahaan yaitu utang. Penggunaan hutang yang besar akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan, sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas sebagai alat pengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk membiayai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Likuiditas mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional.

Faktor yang ketiga yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran modal kerja. Menurut Kasmir (2012:185) menyatakan bahwa, rasio perputaran total aset digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aset tersebut. Perputaran total aset merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran total aset. Perputaran total aset menentukan tingkat efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Perputaran total aset yang semakin besar mengidentifikasi semakin efektif perusahaan mengelola asetnya (Sutrisno, 2013). Semakin tinggi nilai perputarannya maka akan semakin efektif penggunaan total aset dan semakin tinggi tingkat penjualan sehingga akan memperbesar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian tentang ukuran perusahaan sebagai moderasi pengaruh leverage, likuiditas, perputaran modal kerja dan perputaran total aset belum pernah dilakukan. Digunakannya ukuran perusahaan sebagai moderasi karena leverage, likuiditas, perputaran modal kerja, dan perputaran total aset terkait dengan besar kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset. Adapun kaitan ukuran perusahaan dengan leverage adalah perusahaan dengan total aset yang besar memiliki aset yang dapat digunakan sebagai jaminan hutang lebih banyak. Oleh karena itu, hal ini berkaitan dengan kemudahan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman dari hutang. Selanjutnya dengan likuiditas, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula aset yang dimiliki suatu perusahaan sehingga semakin kecil tingkat likuiditas atau semakin kecil kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemudian kaitannya dengan perputaran modal kerja dengan perputaran total aset, dengan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan, perusahaan mampu mengelola perputaran modal kerja dan perputaran total aset seefektif mungkin untuk menghasilkan laba dan akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, perputaran modal kerja dan perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016 dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating*.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham dan Houston, 2013:89). Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (*Profitable*). Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik perusahaan dan terutama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Leverage

Financial *Leverage* menurut Sartono (2011:263) adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkat keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Beban tetap ini dapat berupa bunga pinjaman, jika perusahaan menggunakan sumber pembelanjaan dari luar (modal asing), sedangkan apabila perusahaan menggunakan mesin-mesin, maka harus menanggung beban tetap yang berupa biaya penyusutan mesin-mesin (depresiasi).

Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai seberapakah perusahaan itu menanggung risiko. Likuiditas menurut Riyanto (2013: 25) berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi".Jumlah alat-alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu memiliki kemampuan membayar.

Perputaran Modal Kerja

Modal kerja atau working capital merupakan aset-aset jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, dimana uang atau dana yang dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk ke dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya. Uang yang masuk dari hasil penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama perusahaan beroperasi. Menurut Keown, dkk (2010:240) Modal kerja adalah total perusahaan pada aktiva lancar atau aktiva yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun.

Perputaran Total Aset

Perputaran Total Aset (*total asset turnover*) menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aset untuk meningkatkan nilai penjualan dan meningkatkan laba. Menurut Harahap (2013:309), “Rasio *total asset turnover* menunjukkan perputaran total aset diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aset menciptakan penjualan”. Selain itu menurut Fahmi (2013:135), “Rasio *total asset turnover* ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

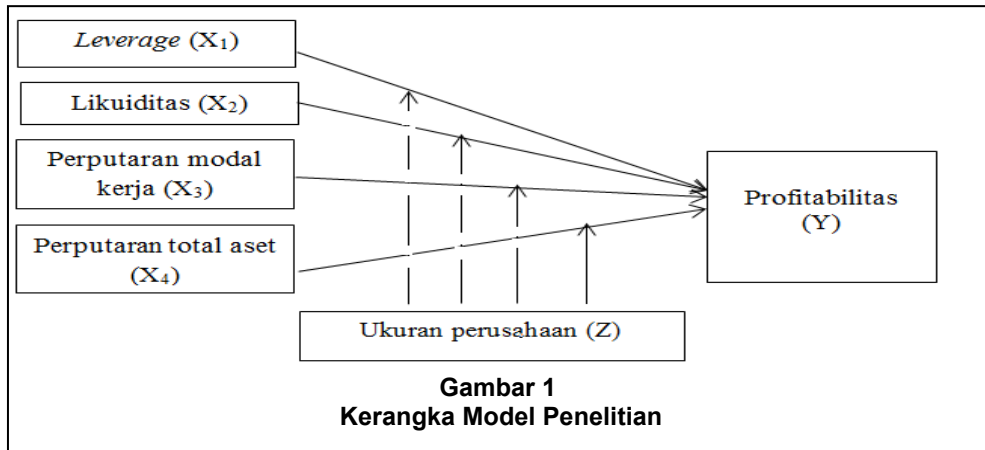
Ukuran Perusahaan

Definisi ukuran perusahaan menurut Riyanto (2012:313) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aset”. Sujianto (2011) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan aset, dan rata-rata total aktiva.

Kerangka Penelitian dan Pengembangan Hipotesis

- H1 : *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas
- H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas
- H3 : Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap profitabilitas
- H4 : Perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas
- H5 : Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas
- H6 : Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas
- H7 : Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas
- H8: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh perputaran total aset terhadap profitabilitas

Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2014 sampai 2016 yang berjumlah 40 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 31

perusahaan dengan teknik penarikan sampel dengan *purposive sampling*. Jenis data adalah data kuantitatif dan sumber data berupa data skunder.

1. Variabel dependen Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

2. Variabel Independen (X)

a. *Leverage* (X₁)

$$DAR = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total asset}}$$

b. Likuiditas (X₂)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

c. Perputaran Modal Kerja (X₃)

$$PMK = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar} - \text{Hutang lancar}}$$

d. Perputaran Total Aset (X₄)

$$TAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Variabel Moderasi: SIZE = Ln (Total Assest)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	31	-,2745	,1834	-,011429	,1039998
Leverage	31	,0194	1,6968	,474829	,2903917
Likuiditas	31	,222	12,362	1,94090	2,176878
Modal_Kerja	31	-41,2403	11,1862	-,192706	9,4909195
TAT	31	,0080	1,3295	,496548	,4279453
SIZE	31	12,2130	18,2320	15,313484	1,4535423
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Data Olahan SPSS 24 (2019)

Profitabilitas

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ROA perusahaan pertambangan Tahun 2014-2016 sebesar -0,011429. Nilai rata-rata ROA perusahaan pertambangan pada Tahun 2014-2016 bernilai negatif. Negatif-nya nilai ROA perusahaan pertambangan Tahun 2014-2016 mengindikasikan perusahaan tidak mampu memperoleh laba dengan aset yang dimilikinya.

Leverage

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata DAR perusahaan pertambangan Tahun 2014-2016 sebesar 0,474829 atau 47,74 %. Nilai rata-rata *leverage* perusahaan pertambangan Tahun 2014-2016 termasuk dalam kategori tinggi, artinya perusahaan memiliki rasio utang yang tinggi.

Likuiditas

Likuiditas (*Current Asset*) pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata CR perusahaan pertambangan Tahun 2014-2016 sebesar 1,94090 atau 194,09 %.

Perputaran Modal Kerja

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata perputaran modal kerja sebesar -0,192706, Nilai rata-rata perputaran modal negatif disebabkan ada 9 perusahaan yang memiliki nilai perputaran modal negatif.

Perputaran Total Aset

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata sebesar 0,496548. Nilai rata-rata perputaran total aset perusahaan pertambangan Tahun 2014-2016 mendekati 0, artinya perputaran total aset tergolong lambat.

Ukuran Perusahaan

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata perusahaan pertambangan Tahun 2014-2016 sebesar 15,313484. Semakin besar nilai *In total aset* maka mengindikasikan semakin besar ukuran perusahaan.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan data pada Kolmogorov-Smirnov nilai Asymp. Sig. > 0,05. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan didapatkan hasil kelima variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinieritas.

Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 1,874 ini berarti nilai *Durbin Watson* berada pada $1,65 < 1,874 < 2,35$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengolahan data, disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Hasil uji *Moderated Regression Analysis* dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 2
Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,692	,162		-4,281	,000
	Leverage (X ₁)	,219	,095	,394	2,295	,032
	Likuiditas (X ₂)	,048	,023	1,010	2,126	,046
	Modal Kerja (X ₃)	,013	,035	1,174	,366	,718
	TAT (X ₄)	,418	,090	1,708	4,620	,000
	SIZE (Z)	,039	,012	,544	3,282	,004
	X ₁ .Z	,014	,003	,707	4,146	,000
	X ₂ .Z	-,002	,002	,522	1,117	,277
	X ₃ .Z	-,001	,002	-1,182	-,367	,717
	X ₄ .Z	,020	,006	1,286	3,1	,005

Sumber: Data Olahan SPSS 24 (2019)

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,692 + 0,219 X_1 + 0,048 X_2 + 0,013 X_3 + 0,418 X_4 + 0,014 X_1Z - 0,001 X_2Z - 0,001 X_3Z + 0,020 X_4Z$$

- Konstanta (α), Dari hasil uji analisis regresi terlihat bahwa nilai konstanta sebesar -0,692. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen (*leverage*, likuiditas, perputaran modal kerja, perputaran total asset, interaksi *leverage*, likuiditas, perputaran modal kerja dan perputaran total aset dan ukuran perusahaan) tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya tingkat profitabilitas yang terjadi adalah sebesar -0,692.
- Koefisien regresi (b_1) *leverage*. Variabel *leverage* (X₁) memiliki koefisien regresi sebesar 0,219. Artinya setiap peningkatan satu % *leverage* akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,219 atau 21,9 % begitu juga sebaliknya
- Koefisien regresi (b_2) likuiditas, Variabel likuiditas (X₂) memiliki koefisien regresi sebesar 0,048. Artinya setiap peningkatan satu % likuiditas akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,048 atau 4,8 % begitu juga sebaliknya dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.
- Koefisien regresi (b_3) perputaran modal kerja, variabel perputaran modal kerja (X₃) memiliki koefisien regresi sebesar 0,013. Artinya setiap peningkatan satu x perputaran modal kerja akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,013 begitu juga sebaliknya dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.
- Koefisien regresi (b_4) perputaran total aset (X₄), variabel perputaran total aset (X₄) memiliki koefisien regresi sebesar 0,418. Artinya setiap peningkatan satu satuan perputaran total aset akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,418 begitu juga sebaliknya dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.
- Koefisien regresi (b_5) interaksi *leverage* dan ukuran perusahaan (X₁.Z). Koefisien regresi (b_5) X₁.Z sebesar 0,014. Artinya setiap peningkatan satu satuan interaksi *leverage* dan ukuran perusahaan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,014.
- Koefisien regresi (b_6) X₂.Z sebesar -0,002. Artinya setiap peningkatan satu satuan interaksi likuiditas dan ukuran perusahaan akan menurunkan

- profitabilitas sebesar 0,002
- h. Koefisien regresi (b_7) interaksi perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan ($X_3.Z$). Koefisien regresi (b_7) $X_3.Z$ sebesar -0,001. Artinya setiap peningkatan satu satuan interaksi perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,001
- i. Koefisien regresi (b_8) interaksi perputaran total aset dan ukuran perusahaan ($X_3.Z$). Koefisien regresi (b_8) $X_4.Z$ sebesar 0,020. Artinya setiap peningkatan satu satuan interaksi perputaran total aset dan ukuran perusahaan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,020

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,906 ^a	,821	,745	,0525609

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,745. Hal ini berarti bahwa profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016 dapat dipengaruhi variabel independen yaitu *leverage*, likuiditas, perputaran modal kerja dan perputaran total aset dan variabel moderasi ukuran perusahaan sebesar 0,745 atau 74,5 %, sedangkan sisanya sebesar 25,5 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Leverage, likuiditas, dan perputaran aset berpengaruh terhadap profitabilitas, Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage*, dan pengaruh perputaran aset terhadap profitabilitas. Namun ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas, dan pengaruh perputaran aset terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjito, Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Ekonisia.

- Hartono, Jogiyanto. 2010, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Hery. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: CAPS (Center Academic Publishing Service)
- Horne Van, James C dan Jhon M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Niresh, J. Aloy dan T. Velnampy, 2014. "Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka", *International Journal of Business and Management*, Volume 8 hal 57-64.
- Putri Novita Sari , 2014 Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. Diakses dari <http://eprints.mdp.ac.id/1569/1/Jurnal.pdf> . Tanggal 15 November 2017
- Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Sartono, Agus. 2013. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2013, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,
- Sutojo, Siswanto. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT.Damar Mulia Pustaka.